BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian mikrosfer kitosan minyak kelapa sawit selama 14 hari dapat mengurangi kerusakan sel tubulus proksimal ginjal pada mencit yang diinduksi gentamisin dibandingkan dengan kontrol positif. Bobot mikrosfer 0,21 mg/gBB (dosis minyak kelapa sawit 0,107 mg/gBB) dapat lebih banyak mengurangi kerusakan sel dibandingkan dengan bobot 0,14 mg/gBB (dosis minyak kelapa sawit 0,0715 mg/gBB). Pada kelompok dengan pemberian minyak kelapa sawit tanpa formulasi, dosis 0,14 mg/gBB dapat memberikan efek lebih baik dalam mengurangi kerusakan sel dibandingkan dengan dosis 0,21 mg/gBB.

7.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penyesuain dosis minyak kelapa sawit dalam formulasi mikrosfer agar hasil yang didapat dapat dibandingkan dengan tanpa formulasi
2. Pada penelitian selanjutnya, perlu ditambahkan variasi dosis minyak kelapa sawit untuk mengetahui dosis yang optimal
3. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan uji kadar zat aktif dalam ginjal untuk mengetahui efektivitas formulasi